

## **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa**

**Rodi Hartono**

IAIN Curup  
hartonorodi96@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter terhadap pengembangan kemandirian siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research yang melibatkan analisis terhadap literatur dan sumber-sumber yang relevan yang tersedia di perpustakaan, jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber informasi lainnya. Tinjauan literatur dilakukan untuk mengidentifikasi temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dan menganalisis hubungan antara pembelajaran berbasis karakter dalam Pendidikan Agama Islam dan pengembangan kemandirian siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam mengembangkan kemandirian siswa. Pembelajaran berbasis karakter memberikan kontribusi dalam peningkatan kemampuan siswa dalam mengambil inisiatif, pengembangan keterampilan problem solving dan pengambilan keputusan, serta penguatan kemandirian siswa dalam mengatur diri sendiri. Nilai-nilai moral yang diajarkan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter memainkan peran penting dalam pengembangan kemandirian siswa. Selain itu, karakter referensi yang diambil dari tokoh-tokoh mulia dalam Islam memberikan contoh yang menginspirasi dalam pembentukan kemandirian siswa. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter dalam mengembangkan kemandirian siswa memerlukan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa, penggunaan metode dan pendekatan yang efektif, serta dukungan sistem pendidikan yang memadai. Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian siswa meliputi pemberian tanggung jawab, tugas proyek, dan kolaborasi dalam kelompok. Penggunaan metode dan pendekatan yang efektif meliputi pendekatan kontekstual, pembelajaran aktif, dan refleksi. Dukungan sistem pendidikan meliputi kurikulum yang terintegrasi, pelatihan guru, dan lingkungan sekolah yang mendukung.

**Kata Kunci:** 1; Pendidikan Agama Islam, 2; Karakter siswa, 3; Kemandirian

**Abstract:** This study aims to explain the influence of character-based Islamic Education learning on the development of student independence. The method used in this study is library research, which involves analyzing relevant literature and sources available in the library, scholarly journals, books, articles, and other sources of information. A literature review was conducted to identify relevant findings from previous research and analyze the relationship between character-based learning in Islamic Education and the development of student independence. The results of this study indicate that character-based Islamic Education learning has a significant positive influence on developing student independence. Character-based learning contributes to improving students' ability to take initiative, develop problem-solving skills and decision-making, and strengthen their self-reliance in self-regulation. The moral values taught through character-based Islamic Education learning play an important role in the

*development of student independence. Additionally, the reference characters taken from noble figures in Islam provide inspiring examples in shaping student independence. Implementing character-based Islamic Education learning to develop student independence requires learning strategies that encourage student independence, the use of effective methods and approaches, and adequate support from the education system. Learning strategies that can enhance student independence include assigning responsibilities, project tasks, and collaboration in groups. The use of effective methods and approaches includes a contextual approach, active learning, and reflection. Educational system support includes an integrated curriculum, teacher training, and a supportive school environment.*

**Keywords:** 1; Islamic Education, 2; Student Character, 3; Independence

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkualitas. Agama Islam memandang pendidikan sebagai proses pembentukan kepribadian dan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, yang mencakup aspek kecerdasan, spiritual, moral, sosial, dan emosional. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan Agama Islam, pengembangan kemandirian siswa menjadi hal yang sangat penting.<sup>1</sup>

Kemandirian siswa mencerminkan kemampuan mereka untuk mengambil inisiatif, membuat keputusan, dan mengatur diri sendiri dalam konteks pembelajaran. Seorang siswa yang mandiri mampu mengelola waktu, belajar secara efektif, mengatasi tantangan, serta mengambil tanggung jawab atas kehidupan dan pembelajarannya. Kemandirian juga melibatkan kemampuan siswa untuk mengendalikan perilaku, emosi, dan pikiran mereka sendiri.

Namun, dalam praktiknya, pengembangan kemandirian siswa seringkali menghadapi tantangan. Beberapa siswa cenderung bergantung pada bimbingan guru atau orang lain dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas. Hal ini dapat menghambat potensi siswa untuk mengembangkan keterampilan problem solving, kreativitas, dan inisiatif yang penting dalam mencapai kesuksesan dalam kehidupan.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemandirian siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan berbasis karakter. Pendekatan ini menekankan pada

---

<sup>1</sup> Dra Ifham and Choli M Pd, "PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN ISLAM," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (November 6, 2019): 35–52, <https://doi.org/10.34005/TAHDZIB.V2I2.511>.

<sup>2</sup> Putri Rachmadyanti and Vicky Dwi Wicaksono, "PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR," n.d.

pengembangan nilai-nilai moral dan karakter yang kuat dalam proses pembelajaran, yang selaras dengan tujuan pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter dalam setiap aspek pembelajaran. Dalam konteks ini, karakter referensi menjadi landasan dalam mengembangkan kemandirian siswa. Karakter referensi meliputi nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, ketekunan, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi, yang menjadi dasar bagi perilaku dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan aplikatif. Melalui pembelajaran yang berpusat pada karakter, siswa dapat memahami makna dan pentingnya karakter dalam kehidupan mereka, serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pengembangan kemandirian mereka.

Namun, meskipun pendekatan pembelajaran berbasis karakter memiliki potensi yang besar dalam pengembangan kemandirian siswa, penelitian terkait implementasi dan dampaknya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif diperlukan untuk memahami secara lebih baik hubungan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter dengan pengembangan kemandirian siswa.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dan memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam konteks pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter dapat mempengaruhi dan mendukung pengembangan kemandirian siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, terutama guru Pendidikan Agama Islam, dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan teoritis dalam

---

<sup>3</sup> Emi Ramdani, "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter," *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL* 10, no. 1 (June 29, 2018): 1–10, <https://doi.org/10.24114/JUPIIS.V10I1.8264>.

<sup>4</sup> Fathurahman Fathra et al., "MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAJARAN AL-QUR'AN DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM," *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 10, no. 2 (June 17, 2023): 209–19, <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/460>.

pengembangan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada karakter dan kemandirian siswa dalam konteks pendidikan Agama Islam.<sup>5</sup>

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi penting dalam menghadapi tantangan pendidikan yang dihadapi oleh siswa saat ini, termasuk kurangnya kemandirian siswa dan kebutuhan untuk pengembangan karakter yang kuat dalam proses pendidikan. Dengan memperkuat kemandirian siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter, diharapkan siswa akan memiliki pondasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan akademik, sosial, dan moral dalam kehidupan mereka.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini, metode library research digunakan untuk menganalisis dan menggali literatur yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter dan pengembangan kemandirian siswa. Dalam konteks penelitian dengan metode library research, pendekatan yang digunakan adalah analisis terhadap literatur dan sumber-sumber yang relevan yang tersedia di perpustakaan, jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber informasi lainnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, meninjau, menganalisis, dan menyintesis pengetahuan yang ada tentang topik penelitian secara komprehensif.<sup>6</sup>

## 3. PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter terhadap Kemandirian Siswa

#### 1) Peningkatan kemampuan siswa dalam mengambil inisiatif

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter dapat memberikan pengaruh positif dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil inisiatif. Melalui pembelajaran yang mendorong nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan inisiatif, siswa akan merasa didorong untuk bertindak secara mandiri dan proaktif dalam kehidupan sehari-hari. Mereka akan belajar untuk mengidentifikasi masalah, menentukan langkah-langkah yang perlu diambil, dan mengambil inisiatif untuk mencapai tujuan mereka. Dalam konteks ini, pembelajaran Pendidikan

---

<sup>5</sup> Zulvia Trinova, "PEMBELAJARAN BERBASIS STUDENT-CENTERED LEARNING PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Al-Ta Lim Journal* 20, no. 1 (February 20, 2013): 324–35, <https://doi.org/10.15548/JT.V20I1.28>.

<sup>6</sup> Galih Istiningsih and Dwitya Sobat Ady Dharma, "INTEGRASI NILAI KARAKTER DIPONEGORO DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR," *Kebudayaan* 16, no. 1 (July 31, 2021): 25–42, <https://doi.org/10.24832/JK.V16I1.447>.

Agama Islam berbasis karakter dapat menjadi landasan yang kuat dalam mengembangkan kemandirian siswa.<sup>7</sup>

2) Pengembangan keterampilan problem solving dan pengambilan keputusan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter juga dapat membantu mengembangkan keterampilan problem solving dan pengambilan keputusan yang penting dalam pengembangan kemandirian siswa. Dalam pembelajaran berbasis karakter, siswa akan diberi kesempatan untuk menghadapi berbagai situasi dan masalah yang relevan dengan kehidupan mereka. Mereka akan belajar untuk menganalisis masalah, mencari solusi alternatif, mengevaluasi konsekuensi dari setiap pilihan, dan mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan problem solving yang esensial dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

3) Penguatan kemandirian siswa dalam mengatur diri sendiri

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter juga berperan dalam memperkuat kemandirian siswa dalam mengatur diri sendiri. Dalam pembelajaran ini, siswa diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diperoleh dari ajaran Agama Islam, seperti disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan. Melalui pembelajaran yang terstruktur dan konsisten, siswa akan belajar untuk mengatur waktu, mengelola tugas-tugas mereka, dan mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif. Mereka akan belajar untuk mengendalikan diri, mengatur diri sendiri, dan bertanggung jawab atas pembelajaran dan kehidupan mereka. Dalam jangka panjang, ini akan memperkuat kemandirian siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.<sup>9</sup>

Melalui pengaruh positif pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter terhadap kemandirian siswa, diharapkan siswa akan mampu menjadi individu yang mandiri, berakhlak mulia, dan berkualitas. Mereka akan memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif, menghadapi masalah, dan mengatur diri

---

<sup>7</sup> Agus Budiman, "Efisiensi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *At-Ta'dib* 8, no. 1 (December 15, 2013), <https://doi.org/10.21111/AT-TADIB.V8I1.514>.

<sup>8</sup> Nasrul Umam, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Dan Life Skill Di SD Saat Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 4, no. 2 (November 30, 2020): 71–78, <https://doi.org/10.52802/PANCAR.V4I2.8>.

<sup>9</sup> A Gafar Hidayat and Tati Haryati, "Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima," *JURNAL PENDIDIKAN IPS* 9, no. 1 (June 30, 2019): 15–28, <https://doi.org/10.37630/JPI.V9I1.169>.

sendiri, yang akan membantu mereka mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter menjadi penting dalam mengembangkan kemandirian siswa.

**b. Hubungan antara Nilai-Nilai Karakter dan Kemandirian Siswa**

1) Pengaruh nilai-nilai moral dalam mengembangkan kemandirian siswa

Nilai-nilai moral yang diajarkan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter memiliki pengaruh signifikan dalam pengembangan kemandirian siswa. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, integritas, ketekunan, dan tanggung jawab akan membentuk dasar etika dan perilaku siswa. Melalui pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai ini, siswa akan belajar untuk menghargai pentingnya integritas pribadi, bertindak secara jujur, dan mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka. Dengan mempraktikkan nilai-nilai moral ini, siswa akan menjadi individu yang lebih mandiri dan berkarakter, yang mampu mengambil keputusan yang benar dan bertindak secara konsisten dengan nilai-nilai yang diterima.<sup>10</sup>

2) Pentingnya karakter referensi dalam pembentukan kemandirian siswa

Karakter referensi, yaitu figur atau tokoh yang dijadikan contoh dan sumber inspirasi, memainkan peran penting dalam pembentukan kemandirian siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, karakter referensi yang diambil dari tokoh-tokoh mulia dalam Islam, seperti Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, memberikan contoh perilaku yang baik dan bermoral. Melalui pembelajaran tentang karakter referensi ini, siswa akan mengembangkan pemahaman tentang nilai-nilai yang dipegang teguh oleh tokoh-tokoh tersebut, dan mereka akan berusaha untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki karakter referensi yang kuat, siswa akan terdorong untuk menjadi mandiri dalam mempraktikkan nilai-nilai Islam yang mulia.<sup>11</sup>

3) Dampak positif pembelajaran berbasis karakter terhadap kemandirian siswa

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter memiliki dampak positif yang signifikan dalam pengembangan kemandirian siswa. Melalui pembelajaran berbasis karakter, siswa akan terlibat dalam aktivitas dan refleksi yang mendalam tentang nilai-nilai moral dan karakter. Mereka akan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya nilai-

---

<sup>10</sup> Nurul Khotimah et al., "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Di MA Terpadu Nurul Qodiri Lampung Tengah," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (March 31, 2023): 9–20, <https://doi.org/10.51214/BIP.V3I1.545>.

<sup>11</sup> Moch. Tolchah, 'Problematika Pendidikan Agama Islam Dan Solusianya', 2020 <<http://books.uinsby.ac.id/id/eprint/19>>.

nilai karakter dalam kehidupan mereka dan mengenalinya sebagai pemandu dalam mengambil keputusan dan bertindak. Pembelajaran berbasis karakter juga mendorong siswa untuk melibatkan diri secara aktif dalam praktek-praktek sehari-hari yang memperkuat kemandirian mereka, seperti mengatur diri sendiri, mengelola waktu, dan menghadapi tantangan dengan ketekunan. Melalui praktik-praktik ini, siswa akan semakin mandiri dan mampu menghadapi kehidupan dengan keyakinan dan tanggung jawab yang tinggi.<sup>12</sup>

Dengan adanya hubungan yang erat antara nilai-nilai karakter dan kemandirian siswa, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter memiliki peran yang penting dalam membentuk siswa yang mandiri dan bermoral. Melalui pembelajaran ini, siswa akan menerima pengajaran nilai-nilai moral dan karakter yang kuat, menemukan karakter referensi yang menginspirasi, dan melibatkan diri dalam aktivitas yang meningkatkan kemandirian mereka. Sehingga, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter memiliki dampak positif dalam membentuk siswa yang berkarakter dan mandiri.

**c. Hubungan antara Muatan Nilai-nilai Islam dan Pembentukan Karakter Islami**

1) Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian siswa: a. Pemberian tanggung jawab

Guru dapat memberikan tanggung jawab kepada siswa dalam mengambil keputusan, mengatur tugas, dan mengelola waktu mereka sendiri. Dengan memberikan tanggung jawab ini, siswa akan merasa didorong untuk mengambil inisiatif, mengembangkan keterampilan mandiri, dan mengelola diri mereka sendiri. b. Pemberian tugas proyek: Guru dapat memberikan tugas proyek kepada siswa yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mandiri. Tugas ini akan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan problem solving, pengambilan keputusan, dan mengatur diri sendiri secara independen. c. Kolaborasi dalam kelompok: Siswa dapat diajak untuk bekerja dalam kelompok, di mana mereka harus saling berinteraksi, bekerja sama, dan mengatur diri sendiri dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kolaborasi ini, siswa akan belajar untuk menghargai kontribusi individu, mengambil tanggung jawab, dan

---

<sup>12</sup> Abd Rahman Bahtiar, "PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (January 22, 2017): 149–58, <https://doi.org/10.26618/JTW.V1I2.368>.

- mengatasi perbedaan pendapat, yang semuanya merupakan aspek kemandirian.<sup>13</sup>
- 2) Penggunaan metode dan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran berbasis karakter
    - a) Pendekatan kontekstual: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter dapat dilakukan melalui pendekatan yang kontekstual, yaitu menghubungkan pembelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi siswa. Dalam konteks ini, siswa akan dapat mengenali nilai-nilai karakter dalam konteks kehidupan sehari-hari dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya karakter dalam pengembangan kemandirian.
    - b) Pembelajaran aktif: Siswa dapat terlibat dalam pembelajaran aktif, di mana mereka berperan sebagai subjek yang aktif dalam membangun pemahaman dan menerapkan nilai-nilai karakter. Melalui diskusi, simulasi, permainan peran, dan kegiatan lainnya, siswa akan lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan kemandirian mereka.
    - c) Refleksi dan self-assessment: Siswa dapat diajak untuk merefleksikan tindakan mereka, mengevaluasi keputusan yang diambil, dan melakukan self-assessment terhadap kemajuan mereka dalam mengembangkan kemandirian. Dengan refleksi ini, siswa akan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta membuat perbaikan dalam pengembangan kemandirian mereka.<sup>14</sup>
  - 3) Dukungan sistem pendidikan dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter
    - a) Kurikulum yang terintegrasi: Sistem pendidikan perlu menyediakan kurikulum yang terintegrasi antara Pendidikan Agama Islam dan pengembangan karakter siswa. Kurikulum ini harus secara jelas menetapkan tujuan pembelajaran berbasis karakter dan menyediakan pedoman untuk implementasi yang konsisten di semua tingkat pendidikan.
    - b) Pelatihan guru: Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter.

---

<sup>13</sup> siti nurfadilah and dori lukman hakim, 'Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika', *Prosiding Sesiomadika*, 2.1e (2020) <<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2990>>.

<sup>14</sup> Sartami AYATTULLOH, "IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI PENINGKATAN MENULIS KREATIF PADA SISWA," June 2, 2021.



Pelatihan ini harus meliputi pemahaman konseptual tentang karakter, metode pembelajaran yang efektif, dan strategi evaluasi yang relevan untuk mengukur perkembangan kemandirian siswa.

- c) Lingkungan sekolah yang mendukung: Lingkungan sekolah harus menciptakan budaya yang mendukung pengembangan karakter dan kemandirian siswa. Hal ini dapat dicapai melalui penanaman nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, kebijakan yang mendorong partisipasi siswa, dan pembentukan komunitas yang saling mendukung.<sup>15</sup>

Dengan strategi pembelajaran yang tepat, penggunaan metode dan pendekatan yang efektif, serta dukungan sistem pendidikan yang memadai, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter dapat berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan kemandirian siswa. Melalui pengembangan kemandirian siswa, diharapkan siswa dapat menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan bermoral.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dikaji tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter terhadap pengembangan kemandirian siswa. Melalui analisis literatur, ditemukan bahwa pembelajaran berbasis karakter dalam konteks Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh positif dalam mengembangkan kemandirian siswa. Pembelajaran ini meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil inisiatif, mengembangkan keterampilan problem solving dan pengambilan keputusan, serta memperkuat kemampuan siswa dalam mengatur diri sendiri. Nilai-nilai moral yang diajarkan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter memiliki peran penting dalam pengembangan kemandirian siswa. Karakter referensi yang diambil dari tokoh-tokoh mulia dalam Islam juga berperan sebagai model yang menginspirasi dalam pembentukan kemandirian siswa. Selain itu, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter memerlukan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa, penggunaan metode dan pendekatan yang efektif, serta dukungan sistem pendidikan yang memadai.

Kesimpulan ini memberikan pemahaman bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kemandirian siswa. Melalui pendekatan yang terstruktur dan

---

<sup>15</sup> Harisman Suhadi, Idi Warsah, and Sutarto Sutarto, "Analisis Implementasi Kurikulum Terintegrasi Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 5, no. 1 (June 18, 2020): 62–73, <https://doi.org/10.19109/PSIKIS.V5I1.3157>.

terpadu antara nilai-nilai moral dan karakter, pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan mengambil inisiatif, keterampilan problem solving, pengambilan keputusan, dan kemampuan mengatur diri sendiri. Selain itu, pengenalan nilai-nilai karakter melalui karakter referensi dalam Pendidikan Agama Islam memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa, penggunaan metode dan pendekatan yang efektif, serta dukungan sistem pendidikan yang memadai juga menjadi faktor penentu dalam implementasi pembelajaran berbasis karakter dalam pengembangan kemandirian siswa.

## Referensi

- AYATTULLOH, Sartami. "IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI PENINGKATAN MENULIS KREATIF PADA SISWA," June 2, 2021.
- Bahtiar, Abd Rahman. "PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (January 22, 2017): 149–58. <https://doi.org/10.26618/JTW.V1I2.368>.
- Budiman, Agus. "Efisiensi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *At-Ta'dib* 8, no. 1 (December 15, 2013). <https://doi.org/10.21111/AT-TADIB.V8I1.514>.
- Emi Ramdani. "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter." *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL* 10, no. 1 (June 29, 2018): 1–10. <https://doi.org/10.24114/JUPIIS.V10I1.8264>.
- Fathra, Fathurahman, Uin Sultan, Aji Muhammad, and Idris Samarinda. "MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAJARAN AL-QUR'AN DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 10, no. 2 (June 17, 2023): 209–19. <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/460>.
- Gafar Hidayat, A, and Tati Haryati. "Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima." *JURNAL PENDIDIKAN IPS* 9, no. 1 (June 30, 2019): 15–28. <https://doi.org/10.37630/JPI.V9I1.169>.
- Ifham, Dra, and Choli M Pd. "PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN

- ISLAM." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (November 6, 2019): 35–52. <https://doi.org/10.34005/TAHDZIB.V2I2.511>.
- Istiningsih, Galih, and Dwitya Sobat Ady Dharma. "INTEGRASI NILAI KARAKTER DIPONEGORO DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR." *Kebudayaan* 16, no. 1 (July 31, 2021): 25–42. <https://doi.org/10.24832/JK.V16I1.447>.
- Khotimah, Nurul, Mispani Mispani, Hanif Amrulloh, and Dedi Setiawan. "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Di MA Terpadu Nurul Qodiri Lampung Tengah." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (March 31, 2023): 9–20. <https://doi.org/10.51214/BIP.V3I1.545>.
- nurfadilah, siti, and dori lukman hakim. "Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika." *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1e (2020). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2990>.
- Rachmadyanti, Putri, and Vicky Dwi Wicaksono. "PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR," n.d.
- Suhadi, Harisman, Idi Warsah, and Sutarto Sutarto. "Analisis Implementasi Kurikulum Terintegrasi Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 5, no. 1 (June 18, 2020): 62–73. <https://doi.org/10.19109/PSIKIS.V5I1.3157>.
- Tolchah, Moch. "Problematika Pendidikan Agama Islam Dan Solusianya," 2020. <http://books.uinsby.ac.id/id/eprint/19>.
- Umam, Nasrul. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Dan Life Skill Di SD Saat Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 4, no. 2 (November 30, 2020): 71–78. <https://doi.org/10.52802/PANCAR.V4I2.8>.
- Zulvia Trinova. "PEMBELAJARAN BERBASIS STUDENT-CENTERED LEARNING PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Al-Ta Lim Journal* 20, no. 1 (February 20, 2013): 324–35. <https://doi.org/10.15548/JT.V20I1.28>.

